

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis terhadap enam informan, penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku narsistik pada remaja pengguna Instagram di SMAN 6 Bengkulu Tengah tampak dalam tujuh aspek, yaitu *authority*, *self-sufficiency*, *superiority*, *exhibitionism*, *exploitiveness*, *vanity*, dan *entitlement*. Meskipun tingkat kemunculannya berbeda pada setiap informan, secara umum perilaku tersebut mencerminkan kebutuhan yang tinggi akan perhatian, pengakuan, dan validasi sosial.

Aspek yang paling dominan adalah *exhibitionism* dan *vanity*, yang terlihat dari kebiasaan mengunggah foto atau video diri secara rutin, mengambil gambar berulang hingga memperoleh hasil terbaik, mengedit konten sebelum dipublikasikan, serta memantau jumlah *likes* dan komentar sebagai bentuk validasi diri. Sementara itu, aspek *authority*, *self-sufficiency*, dan *superiority* tercermin dari rasa percaya

diri yang tinggi, keinginan untuk diakui, dan kecenderungan membandingkan diri dengan pengguna Instagram lain. Pada sebagian informan juga ditemukan aspek *exploitiveness* dan *entitlement*, seperti memberi dukungan dengan harapan mendapat balasan, memanfaatkan relasi untuk meningkatkan popularitas akun, serta mengharapkan setiap unggahan memperoleh respons positif.

Faktor-faktor yang mendukung munculnya perilaku narsistik meliputi pengaruh teman sebaya, fitur Instagram yang mendorong perbandingan sosial dan pencarian validasi melalui *likes* dan komentar, tingginya intensitas penggunaan media sosial, serta kebutuhan remaja akan penerimaan, penghargaan, dan pembentukan identitas diri. Secara keseluruhan, Instagram berperan dalam memunculkan dan memperkuat kecenderungan perilaku narsistik remaja, terutama melalui pemenuhan kebutuhan akan perhatian dan pengakuan sosial.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial, khususnya dalam menyikapi respon seperti like dan komentar. Remaja perlu mengembangkan kesadaran diri agar tidak sepenuhnya menggantungkan rasa percaya diri dan harga diri pada pengakuan sosial di dunia digital, serta mampu menggunakan media sosial secara seimbang dan sehat.

2. Bagi Orang Tua dan Pendidik

Orang tua dan pendidik diharapkan dapat memberikan pendampingan serta edukasi terkait penggunaan media sosial yang sehat. Pemahaman mengenai dampak psikologis media sosial, termasuk kecenderungan narsistik, penting untuk diberikan agar remaja mampu mengelola emosi, membangun hubungan sosial yang positif, dan mengembangkan kepribadian yang seimbang.

3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk memasukkan materi literasi digital dan kesehatan mental dalam kegiatan pembelajaran atau layanan bimbingan dan konseling. Hal ini bertujuan untuk membantu remaja memahami dampak penggunaan media sosial terhadap perkembangan kepribadian dan interaksi sosial mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan jumlah informan yang lebih banyak atau menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur tingkat kecenderungan narsistik secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji faktor lain seperti jenis kelamin, durasi penggunaan media sosial, atau perbedaan platform media sosial terhadap kecenderungan narsistik remaja.

5. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam diharapkan dapat mengembangkan kajian dan layanan konseling yang

berkaitan dengan penggunaan media sosial dan perilaku narsistik remaja. Selain itu, nilai-nilai keislaman dapat diintegrasikan dalam layanan bimbingan untuk membantu remaja membangun konsep diri yang sehat, seimbang, dan tidak bergantung pada pengakuan sosial di media digital.

6. Bagi Pengembangan Program Intervensi BKI Berbasis Relasi Islam

Diharapkan dapat dirumuskan program intervensi BKI berbasis relasi Islam (*hablum minannas*) yang berfokus pada rekonstruksi orientasi hubungan sosial remaja. Intervensi ini diarahkan untuk mengikis perilaku narsistik seperti *exploitativeness* dan *entitlement*, lalu menggantinya dengan konsep hubungan yang tulus, empati, dan saling menghargai demi mencapai keharmonisan sosial yang diridai Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- American DSM-IV. (2023). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders*. American psychiatric association.
- American Psychiatric Association, A., & American Psychiatric Association. (2022). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders: DSM-IV* (Vol. 4). Washington, DC: American psychiatric association.
- American Psychiatric Association. (2023). *Understanding mental disorders: Your guide to DSM-5-TR®*. American Psychiatric Pub.
- American Psychiatric Association. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-5)*. Washington, DC: APA, 2013.
- American Psychiatric Association. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*. 5th ed., text rev. Washington, DC: American Psychiatric Association Publishing, 2022.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. (No Title).
- Asnita, M. (2024). Studi Literatur Penelitian Kesehatan Mental Individu yang Mengalami Narcissistic Personality Disorder (NPD). *Nathiqiyah*, 7(2), 118-133.
- Blau, Peter M. *Exchange and Power in Social Life*. New York: John Wiley & Sons, 1964.

- Boyd, danah. *It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens*. New Haven: Yale University Press, 2014.
- Buffardi, L. E., & Campbell, W. K. (2008). Narcissism and social networking web sites. *Personality and social psychology bulletin*, 34(10), 1303-1314.
- Baym, Nancy K. *Personal Connections in the Digital Age*. 2nd ed. Cambridge: Polity Press, 2015.
- Campbell, W. Keith, dan Joshua D. Miller. 2011. "Narcissistic Personality: Relations with Self-Esteem and Social Comparison." *Journal of Personality*.
- Cohen, Rachel, Toby Newton-John, dan Amy Slater. "The Relationship Between Facebook and Instagram Appearance-Focused Activities and Body Image Concerns in Young Women." *Body Image* 23 (2017): 183–187.
- Campbell, Keith, W. Keith Campbell, dan Joshua D. Foster. *Narcissism and Social Networking Sites*. 2011.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Deci, Edward L., dan Richard M. Ryan. *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum Press, 1985.
- Erikson, Erik H. *Identity: Youth and Crisis*. New York: W. W. Norton & Company, 1968.

- Fadilah, N., Arifin, I., & Wahyuni, S. (2024). digital fashion dan identitas remaja: peran dukungan sosial dan tantangan perbandingan sosial. *discourse: Indonesian Journal of Social Studies and Education*, 2(1), 56-61.
- Festinger, Leon. "A Theory of Social Comparison Processes." *Human Relations* 7, no. 2 (1954): 117–140.
- Freud, S. (2014). *On narcissism: An introduction*. Read Books Ltd.
- Goffman, E. (2023). The presentation of self in everyday life. In *Social theory re-wired* (pp. 450-459). Routledge.
- Goffman, Erving. *The Presentation of Self in Everyday Life*. New York: Doubleday, 1959.
- Hidayat, F. P., Zulfahmi, Z., & Nasution, R. (2024). Exploring the Impact of Social Media on Narcissistic Behavior Among Students in Medan City. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 12(1), 48-55.
- Horton, R. S., Bleau, G., & Drwecki, B. (2006). Parenting narcissus: What are the links between parenting and narcissism?. *Journal of personality*, 74(2), 345-376.
- Katkar, K., Brata, D. W., & Savitri, A. D. (2021). Narcissistic behavior in adolescent social media users.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media*. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.

- Obinger, Katharina. "‘Likes’ as Social Support: Connections and Meanings of Likes on Instagram." *Convergence* 22, no. 2 (2016): 164–175.
- Marwick, Alice E. *Status Update: Celebrity, Publicity, and Branding in the Social Media Age*. New Haven: Yale University Press, 2013.
- McCrae, Robert R., dan Paul T. Costa Jr. *Personality in Adulthood: A Five-Factor Theory Perspective*. 2nd ed. New York: Guilford Press, 2003.
- Miller, Joshua D., dan W. Keith Campbell. 2008. "The Narcissistic Personality Inventory: Structure and Measurement." *Journal of Personality Assessment*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. (No Title).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Muyassaroh, S. (2024). *Fenomena Fear Of Missing Out (FOMO) dan Regulasi Diri Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Angkatan 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Nadkarni, Sanjay R., dan Sarika Hofmann. "Why Do People Use Facebook?" *Personality and Individual Differences* 52, no. 3 (2012): 243–249.

- Puspitasari, M. (2016). Pengaruh Harga Diri, Hubungan Romantis, dan Pengambilan Risiko terhadap Perilaku Selfie yang Narsistik.
- Putri, E. P. (2024). Pengaruh Penerimaan Diri terhadap Kecenderungan Perilaku Narsistik di Lingkungan I Kelurahan Terjun
- Raskin, Robert, dan Calvin S. Hall. 1979. "A Narcissistic Personality Inventory." *Psychological Reports*.
- Raskin, Robert, dan Calvin S. Hall. "A Narcissistic Personality Inventory." *Psychological Reports* 45, no. 2 (1979): 590.
- Raskin, Robert, dan Howard Terry. 1988. "A Principal-Components Analysis of the Narcissistic Personality Inventory and Further Evidence of Its Construct Validity." *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Raskin, Robert, dan Howard Terry. 1988. "A Principal-Components Analysis of the Narcissistic Personality Inventory and Further Evidence of Its Construct Validity." *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Risnanda, D. A. (2021). *Gambaran Kecenderungan Narsistik Pada Mahasiswa Pengguna Instagram Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sikumbang, K., Ramadhina, W., Yani, E. R., Arika, D., Hayati, N., Hasibuan, N. A., & Permana, B. G. (2024). Peranan Media Sosial Instagram terhadap Interaksi Sosial dan

- Etika pada Generasi Z. *Journal on Education*, 6(2), 11029-11037.
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 33.
- Sukardi, H. M. (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi). Bumi Aksara.
- Turkle, Sherry. *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. New York: Basic Books, 2011.
- Twenge, Jean M., dan W. Keith Campbell. 2013. "Narcissism and Social Media Use: The Role of Self-Presentation." *Personality and Social Psychology Review*
- Twenge, Jean M., dan W. Keith Campbell. 2009. *The Narcissism Epidemic: Living in the Age of Entitlement*. New York: Free Press.
- Twenge, J. M., & Campbell, W. K. (2009). *The narcissism epidemic: Living in the age of entitlement*. Simon and Schuster.
- Twenge, Jean M., dan W. Keith Campbell. 2009. *The Narcissism Epidemic: Living in the Age of Entitlement*. New York: Free Press.
- Wang, Y., Hawk, S. T., Wong, N., & Zhang, Y. (2023). Lonely, impulsive, and seeking attention: Predictors of narcissistic adolescents' antisocial and prosocial behaviors on social

media. *International Journal of Behavioral Development*, 47(6), 540-547.

